

PT BANK RESONA PERDANIA
LAPORAN KEY MATRICES SECARA INDIVIDUAL
per 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	31 Des 2024	30 Sep 2024	30 Jun 2024	31 Mar 2024	31 Des 2023
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	1,968,339	2,009,301	1,976,522	1,883,365	1,784,572
2	Modal Inti (Tier 1)	4,968,339	5,009,301	4,976,522	4,883,365	4,784,572
3	Total Modal	5,094,148	5,125,316	5,096,565	4,999,638	4,905,304
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	13,477,093	12,787,468	13,442,726	13,776,429	14,252,901
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	14.61%	15.71%	14.70%	13.67%	12.52%
6	Rasio Tier 1 (%)	36.87%	39.17%	37.02%	35.45%	33.57%
7	Rasio Total Modal (%)	37.80%	40.08%	37.91%	36.29%	34.42%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	16,928,487.07	16,018,102.55	16,386,340.00	16,578,098.01	16,456,372.74
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross.	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	3,016,858	2,902,685	3,105,821	3,193,088	3,630,955
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	1,250,327	1,415,377	1,651,679	1,421,017	1,444,820
17	LCR (%)	241.29%	205.08%	188.04%	224.70%	251.31%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	10,555,455	9,805,083	9,964,912	11,003,226	10,322,739
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	7,050,040	7,243,517	7,161,648	7,270,391	6,878,372
20	NSFR (%)	149.72%	135.36%	139.14%	151.34%	150.08%

Analisa Kualitatif

Modal inti Bank per posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp 4,9 triliun, menurun dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya September 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari laba tahun berjalan.

Total Modal Bank per posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp 5,09 triliun, menurun dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya September 2024. Hal ini disebabkan oleh penurunan modal inti.

Total ATMR mengalami peningkatan di bulan Desember 2024 menjadi Rp 13,48 triliun disebabkan oleh peningkatan ATMR risiko kredit. Peningkatan total ATMR di Desember 2024 menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio KPMM menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya, September 2024.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya